

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem Pengendalian internal pada Siklus pendapatan Jasa Outgoing berdasarkan perusahaan ada 4, yaitu *Standar Operating Procedure*, Sistem wewenang dan prosedur penyimpanan data, Praktik dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap bagian perusahaan khususnya yang terlibat dalam siklus pendapatan, dan Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Melalui empat sistem tersebut, pihak PT Power Expres Indonesia dalam menjalankan jasa outgoing tidak sesuai *Standar Operating Procedure* dimana apabila muatan barang melebihi kapasitas maka barang tersebut tidak akan ditimbang ulang karena kapasitas maksimal dari timbangan perusahaan yaitu 150 kilogram. Dalam perusahaan pun tidak memiliki struktur organisasi dan *job description* secara tertulis dengan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan jasa outgoing melalui lima komponen pengendalian Internal menurut COSO, risiko atas fungsi masing-masing prosedur dapat dideteksi dan dianalisa prosedur pengendalian yang tepat atas risiko tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud adalah prosedur penjualan tunai, penjualan kredit, penerimaan kas melalui pembayaran kas dan piutang perusahaan.

Dalam penjualan tunai dan penjualan kredit jasa outgoing memiliki risiko yang sama yaitu terjadi retur atas barang yang akan dikirim karena gagal atau

ditolak pada proses *X-Ray*, pencurian barang yang akan dikirim dan kesalahan pengiriman. Dalam hal ini prosedur pengendalian yang telah dilakukan oleh pihak PT Power Expres Indonesia adalah:

1. Penulisan dokumen Penjelasan Tertulis Isi oleh shipper
2. Menentukan barang yang boleh dikirim dan barang yang tidak boleh dikirim.
3. Memasang CCTV sebagai monitoring
4. Rekonsiliasi dokumen Surat Muat Udara dengan Penjelasan Tertulis Isi

Dalam penerimaan kas melalui penjualan tunai jasa *outgoing* risiko yang muncul adalah pencurian kas. Dalam hal ini prosedur pengendalian yang telah dilakukan oleh pihak PT Power Expres Indonesia adalah memasang CCTV sebagai monitoring.

Dalam penerimaan dari penjualan kredit (piutang) jasa *outgoing* risiko yang muncul adalah pencurian kas, kesalahan saat penagihan, piutang yang tertagih, kesalahan posting dalam piutang. Dalam hal ini prosedur pengendalian yang telah dilakukan oleh pihak PT Power Expres Indonesia adalah:

1. Memasang CCTV sebagai monitoring.
2. Membuat format untuk perhitungan invoice.
3. Rekonsiliasi Surat Muat Udara dengan *Manifest* harian.
4. Surat perjanjian kerja sama.

5. Menentukan batas kredit.
6. Membuat format untuk perhitungan invoice.
7. Rekonsiliasi Surat Muat Udara dengan *Manifest* harian.

Dalam sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan jasa outgoing berdasarkan lima komponen pengendalian Internal menurut COSO, berdasarkan analisa masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

1. Perusahaan masih perlu memperbaiki *Standar Operating Procedure* (SOP) yang ada karena beberapa dari standar tersebut tidak terlaksana dengan baik.
2. Sistem akuntansi PT Power Expres Indonesia masih tradisional.
3. Belum adanya pemisahan jabatan juga masih perlu diperhatikan mengingat perusahaan masih belum memiliki struktur organisasi dan *job description* secara tertulis.

5.2 Saran

Bagi STIE Perbanas Surabaya :

Dengan adanya mata kuliah Tugas Akhir akan lebih baik pihak STIE Perbanas Surabaya mengadakan bimbingan dalam bentuk kelas sehingga proses bimbingan akan tersusun rapi seperti jadwal kuliah yang memiliki kelas dengan jam yang pasti dalam waktu satu minggu sekali. Hal ini untuk mengantisipasi mahasiswa/i yang memprogram mata kuliah Tugas Akhir

susah bertemu dengan dosen pembimbing atau malas dalam melakukan bimbingan sehingga berakibat mudurnya proses Tugas Akhir.

Bagi Perusahaan PT Power Expres Indonesia:

Perusahaan masih perlu memperbaiki *Standar Operating Procedure* (SOP) yang ada karena beberapa dari standar tersebut tidak terlaksana dengan baik. Apabila hal tersebut dapat diperbaiki maka untuk *monitoring* akan jauh lebih mudah dilakukan oleh pihak perusahaan terutama pada siklus pendapatan jasa *outgoing*. Disamping itu perusahaan juga lebih baik memperbaiki sistem akuntansi dari tradisional ke sistem akuntansi modern sehingga dapat memudahkan manajemen untuk bekerja secara maksimal. Pemisahan jabatan juga masih perlu diperhatikan mengingat perusahaan masih belum memiliki struktur organisasi dan *job description* secara tertulis.

PT Power Expres Indonesia juga diharapkan membentuk sebuah tim khusus sebagai komite audit untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pepie dan Nurul. 2014. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Pendekatan Proses Bisnis*. STIE Perbanas Surabaya
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*, Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems Edisi 13*, Jakarta: Salemba Empat